

Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Multi Data Palembang Terhadap Makna *Cost*.

Aditya Saputra (mas.adit12@yahoo.com)
Betri Sirajuddin (betri.sirajuddin@facebook.com)
Jurusan Akuntansi S1
STIE MDP

Abstrak : Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji perbedaan pemahaman makna *cost* antara mahasiswa akuntansi yang berasal dari SMA jurusan IPA, SMA jurusan IPS, SMK jurusan Akuntansi dan SMK non jurusan Akuntansi. Sampel penelitian adalah 79 mahasiswa Akuntansi S1 dan mahasiswa Akuntansi D3 yang terdaftar sebagai mahasiswa aktif untuk tahun akademik 2012/2013 dan telah lulus mata kuliah *cost accounting* dan teori akuntansi. Penelitian ini diuji menggunakan uji *Kruskal Wallis H-Test* dan uji *Mann Whitney U-Test*. Hasil menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara mahasiswa akuntansi yang berasal dari SMA jurusan IPA, SMA jurusan IPS, SMK jurusan Akuntansi dan SMK non jurusan Akuntansi. Dan terdapat perbedaan antara mahasiswa akuntansi yang telah mengambil mata kuliah teori akuntansi dan yang belum mengambil mata kuliah teori akuntansi.

Kata Kunci : Makna *cost*, pemahaman.

Abstract : This Study was to improve empirically about differences of understanding and comprehension of accounting students come from SMK non majoring in accounting, SMK majoring in accounting, IPS high Schools and IPA high schools against terms of cost. The sample in this study are 79 students majoring in Accounting which is listed as an active for the academic year 2012/2013 and has completed the introductory course in cost accounting and accounting theory. This study uses *Kruskal Wallis H-Test* and *Mann Whitney U-Test*. Results showed that there is significant difference of understanding and comprehension the meaning of cost of between accounting student come from SMK non majoring in accounting, SMK majoring in accounting, IPS high Schools and IPA high schools for hipotesis 1. and significant difference of understanding and comprehension the meaning of cost of between student incompleted the introductory in accounting theory and completed the introductory in accounting theory for hipotesis 2.

Key Words : The meaning of cost, understanding.

1 PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan dan dunia praktik banyak sekali dijumpai perbedaan yang timbul menggunakan istilah asing akuntansi sehingga dapat menimbulkan pemahaman yang berbeda dalam menerima istilah tersebut. Penggunaan suatu istilah tersebut biasanya sering diterjemahkan hanya didasarkan perasaan dan tidak didasarkan pada kaidah tertentu dalam menentukan istilah.

Penelitian ini dilakukan di STIE MDP (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Multi Data Palembang) dikarenakan belum dilakukannya penelitian pemahaman makna *cost* pada mahasiswa jurusan akuntansi. STIE MDP menyelenggarakan pendidikan Program Studi Akuntansi S1 dan Program Studi Akuntansi D3 untuk calon mahasiswa-mahasiswa yang berasal dari latar belakang yang berbeda. Secara umum mahasiswa yang SMK jurusan

Akuntansi dan SMA jurusan IPS diharapkan lebih banyak mengetahui tentang istilah-istilah *cost*.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik ingin mengambil judul penelitian ini adalah “**Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Multi Data Palembang Terhadap Makna Cost**”.

2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian *Cost*

Menurut Riahi (2011, h. 277) *Cost* adalah jumlah, yang diukur dalam uang, dari kas yang dikeluarkan atau properti lain yang ditransfer, modal saham yang dikeluarkan, jasa yang diberikan, atau kewajiban yang terjadi, dalam hubungannya dengan barang atau jasa yang telah atau akan diterima.

Cost merupakan pengukur dalam unit moneter suatu pengorbanan yang dilakukan dalam memperoleh barang atau jasa, *cost* sebagai pengukur dalam unit moneter bukan sebagai sesuatu yang harus dikorbankan, tetapi yang sebenarnya dikorbankan adalah sumber ekonomiknya baik yang berupa fisik maupun non fisik.

2.2 Karakteristik *Cost*

Menurut Suwardjono (2008, h. 86) berdasarkan pemahaman penulis, berikut ini adalah atribut atau karakteristik yang melekat pada istilah *cost*:

- *Cost* merupakan pengukur (*a measurement*) dalam unit moneter suatu sumber ekonomik yang digunakan atau dikorbankan untuk tujuan tertentu.
- *Cost* dinyatakan dalam unit moneter khususnya dalam rangka akuntansi sebagai penyedia informasi kuantitatif.
- Pengukuran *Cost* selalu dihubungkan dengan suatu fokus, objek, tujuan (*purpose*), atau pusat perhatian. Fokus

atau objek ini dikenal secara teknis sebagai *cost object* atau *cost object*.

- Secara fisis, kesatuan usaha menguasai dan mengelola sumber ekonomik yang membentuk aset.
- Sebagai dasar pengetahuan, *cost* tidak mempunyai konotasi sebagai suatu hal yang negatif (mengurangi) atau merugikan atau sesuatu yang jelek.

2.3 Istilah *Cost* dan *Expense*

1 *Cost*

Istilah *Cost* memang mempunyai banyak arti dan dalam komunikasi bisnis sering terjadi salah interapsi karena pengertian yang berbeda mengenai apa yang disebut dengan *cost*.

2 *Expense*

Secara definisional, *expense* adalah jasa atau manfaat suatu sumber ekonomik yang telah digunakan dalam rangka menciptakan pendapatan yang merupakan tujuan setiap unit usaha.

2.4 Hubungan *Cost* dan *Expense*

Expense merupakan suatu istilah dari *cost* yang dapat dipergunakan untuk periode akuntansi sekarang, *expense* mewakili sumber daya yang dikonsumsi melalui aktifitas-aktifitas perusahaan dalam mendapatkan laba (*earning*) selama periode sekarang. Ketika *expenditure* terjadi *cost* yang diralat merupakan aktiva atau merupakan biaya (*expense*).

Menurut Grady menyatakan bahwa *cost* dapat dikelompokkan dalam dua kelompok yaitu *cost* yang habis masa manfaatnya (biaya) dan *cost* yang belum habis masa manfaatnya. *Cost* yang melekat pada asset memiliki ciri yaitu apabila masih memiliki manfaat dimasa yang akan datang dan masih dikuasai perusahaan, selain itu *Cost* yang melekat pada biaya memiliki ciri sebagai berikut:

- a. Apabila tidak lagi dikuasai oleh perusahaan,

- b. Telah dikonsumsi atau manfaatnya telah habis dan telah menghasilkan pendapatan habis pada periode berjalan atau telah dikonsumsi.

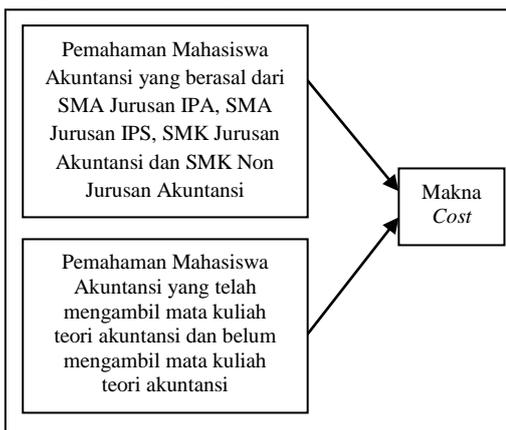
2.5 Pemahaman Makna Cost

Menurut Suharsimi Arikunto (2009, h. 118) menyatakan bahwa pemahaman (*comprehension*) adalah bagaimana seseorang mempertahankan, membedakan, menduga (*estimates*), menerangkan, memperluas, menyimpulkan, menggeneralisasikan, memberikan contoh, menuliskan kembali dan memperkirakan.

Oleh karena *cost* sering terjadi salah pemahaman dan sering tertukar oleh *expense*, maka sebaliknya akan dijelaskan makna *expense* tersebut, sehingga kerancuan yang terjadi dapat diminimalkan. Sampai saat ini pun orang sering mengartikan *expense* sebagai beban dan *cost* sebagai *biaya* yang dapat kita lihat pada SAK 2007.

2.6 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran tersebut akan digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1 : Kerangka Pikir

2.7 Hipotesis

H₁ : Terdapat perbedaan pemahaman terhadap makna *cost* antara mahasiswa akuntansi yang berasal dari SMA Jurusan IPA, SMA Jurusan IPS, SMK Jurusan Akuntansi dan SMK Non Jurusan Akuntansi.

H₂ : Terdapat perbedaan pemahaman terhadap makna *cost* antara mahasiswa akuntansi yang telah mengambil mata kuliah teori akuntansi dan mahasiswa yang belum mengambil teori akuntansi.

3 METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, karena dalam penelitian ini menggunakan data yang berupa angka untuk menghitung tingkat pemahaman mahasiswa akuntansi STIE MDP terhadap makna *cost*.

3.2 Objek/Subjek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah Pemahaman Terhadap Makna *Cost*. Subjek dari penelitian ini adalah Mahasiswa Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Multi Data Palembang.

3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling*. Teknik ini tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel. "*Purposive Sampling* yaitu merupakan metode penetapan responden untuk dijadikan sampel berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu (Siregar, 2013, h.60)". Teknik pengambilan sampel disesuaikan dengan kriteria tertentu sebagai berikut:

1. Mahasiswa akuntansi yang telah menyelesaikan mata kuliah akuntansi biaya dan teori akuntansi. Atau yang sedang menempuh mata kuliah akuntansi biaya dan teori akuntansi, karena dalam kedua mata kuliah tersebut telah mencakup pengertian dan makna *cost*.
2. Mahasiswa akuntansi yang telah menempuh dari semester 3 sampai semester akhir.

Dengan perhitungan sampel diperoleh sebanyak 79 sampel yang menjadi responden.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan adalah data primer. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data hasil kuesioner yang ditujukan kepada mahasiswa jurusan akuntansi STIE MDP yang ada di kota Palembang.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan pengumpulan data primer, yaitu cara pengumpulan data dilakukan penyebaran kuesioner tertutup selama periode semester genap 2012-2013 kepada mahasiswa aktif program studi Akuntansi S1 dan Akuntansi D3 di STIE MDP. Kuesioner diberikan langsung kepada responden dan responden tidak diperkenankan untuk membawa pulang karena penelitian ini mengukur kemampuan mahasiswa secara langsung dalam memahami makna *cost*.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknis analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis statistik yaitu uji hipotesis. Tahap pertama analisis data ialah melakukan uji validitas dan realibilitas dan pada tahap kedua melakukan uji hipotesis untuk menjawab rumusan masalah yang

sudah ditetapkan sebelumnya. Tahap-tahap dalam melakukan pengujian data yaitu:

1. Uji Validitas

Validitas alat pengukur dilakukan dengan mengkorelasikan antar skor yang diperoleh masing-masing item pernyataan dengan korelasi rata-rata per item pernyataan dengan alat bantu *SPSS 17*. Bila ternyata semua pernyataan disusun berdasarkan dimensi konsep berkorelasi dengan korelasi rata-rata per item pernyataan, maka dapat dinyatakan bahwa alat pengukur tersebut mempunyai validitas.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas dilakukan untuk menguji konsistensi dan stabilitas yang ditunjukkan oleh *Alpa Cronbach*, suatu instrumen penelitian dikatakan reabel dengan menggunakan teknik *alpa cronbach*, bila koefisien reliabilitas $> 0,6$.

3. Uji Normalitas

“Tujuan dilakukannya uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak (Siregar, 2013, h. 153)”. Untuk melihat apakah data variabel yang diuji berdistribusi normal dan layak untuk diuji statistik maka diperlukan uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* yang berdasarkan tabel *Kolmogrov-Smirnov* menunjukkan bahwa nilai *Asymp.Sig* lebih besar diatas 0,05 dapat disimpulkan residual berdistribusi normal.

3.7 Pengujian Hipotesis

▪ Uji *Kruskal-Wallis H-Test*

Uji *Kruskal Wallis H-Test* adalah uji nonparametrik yang digunakan untuk membandingkan tiga atau lebih kelompok data sampel.

▪ **Uji Mann Whitney U-Test**

Menurut Sugiyono (2006, h.252) U-test ini digunakan menguji signifikan hipotesis komparatif dua sampel independen bila datanya berbentuk ordinal. Test ini merupakan test yang terbaik menguji hipotesis komparatif dua sampel bila datanya berbentuk ordinal.

4 Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1 Gambaran Umum Responden

Responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Jurusan Akuntansi S1 dan Mahasiswa Akuntansi D3 STIE MDP di kota Palembang. Sampel yang digunakan penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi yang sesuai dengan kriteria *purposive* dalam penelitian ini. Kuisisioner yang disebar dalam penelitian ini adalah 79 kuisisioner. Jumlah Kuisisioner yang kembali setelah disebar adalah sebanyak 79 kuisisioner.

Data demografis semuanya diperoleh dari data yang diberikan oleh responden melalui kuisisioner yang telah disebar dan telah dikembalikan kepada peneliti. Kuisisioner yang disebar pada Mahasiswa Akuntansi S1 adalah sebanyak 72 kuisisioner dan semua kuisisioner kembali. Sedangkan pada Mahasiswa Akuntansi D3 kuisisioner yang disebar sebanyak 7 kuisisioner.

4.2 Pengujian Data

Pengujian data dilakukan dengan pengujian validitas dan pengujian reliabilitas sangat mempengaruhi data dari hasil penelitian valid dan dapat dibuktikan maka data yang akan dianalisis dan digunakan untuk menguji hipotesis penelitian harus merupakan data yang valid dan reliabel

1. Uji Validitas Data

Untuk mengetahui bahwa pertanyaan yang digunakan dalam instrumen sudah valid atau belum maka digunakan faktor analisis dengan teknik analisis *R product moment* untuk menilai valid tidaknya suatu butir pertanyaan. Jika nilai R_{hitung} lebih kecil dari R_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa butir pertanyaan tersebut tidak valid, sehingga harus diperbaiki atau dibuang. Pengujian validitas selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Uji Validitas Pertama

Item	R_{hitung}	R_{tabel}	Kesimpulan
1	0.533	0,221	Valid
2	0.444	0,221	Valid
3	0.616	0,221	Valid
4	0.379	0,221	Valid
5	0.445	0,221	Valid
6	0.610	0,221	Valid
7	0.521	0,221	Valid
8	0.558	0,221	Valid
9	0.467	0,221	Valid
10	0.462	0,221	Valid
11	0.258	0,221	Valid
12	0.460	0,221	Valid
13	0.518	0,221	Valid
14	0.302	0,221	Valid
15	0.484	0,221	Valid
16	0.502	0,221	Valid
17	0.163	0,221	Tidak Valid
18	0.395	0,221	Valid

Sumber : Data Hasil Pengolahan, 2013

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa tidak semua pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian ini dinyatakan sebagai item yang valid. Hasil uji validitas pertanyaan memperlihatkan bahwa pertanyaan no. 17 tidak valid, sehingga dilakukan uji validitas lanjutan

dengan menghilangkan item yang tidak valid tersebut. Maka dilakukan ujian kembali yang dapat dilihat hasil tabel dibawah ini:

Hasil Pengujian Validitas Kedua

Item	R _{hitung}	R _{tabel}	Kesimpulan
1	0.552	0.221	Valid
2	0.429	0.221	Valid
3	0.622	0.221	Valid
4	0.366	0.221	Valid
5	0.413	0.221	Valid
6	0.630	0.221	Valid
7	0.532	0.221	Valid
8	0.586	0.221	Valid
9	0.518	0.221	Valid
10	0.507	0.221	Valid
11	0.255	0.221	Valid
12	0.468	0.221	Valid
13	0.558	0.221	Valid
14	0.300	0.221	Valid
15	0.470	0.221	Valid
16	0.493	0.221	Valid
18	0.338	0.221	Valid

Sumber : Data Hasil Pengolahan, 2013

Berdasarkan tabel diatas bahwa nilai R_{hitung} untuk masing-masing butir pertanyaan bernilai antara 0,255 sampai 0,630 sedangkan R_{tabel} diperoleh nilai sebesar 0,221. Hal ini berarti semua nilai R_{hitung} lebih besar dari R_{tabel} sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan tersebut valid dan layak digunakan sebagai alat ukur dalam pengujian statistik.

2. Uji Reliabilitas Data

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji sejauh mana keandalan suatu alat pengukur dapat digunakan lagi untuk penelitian yang sama. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus Alpha. Hasil uji reliabilitas data untuk sisa 16 pertanyaan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Hasil Pengujian Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
0.779	17

Sumber : Data Hasil Pengolahan, 2013

Dari hasil uji reliabilitas dapat diketahui *Cronbach Alpha* dari 17 pertanyaan tersebut bernilai 0,779. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kesemua butir pertanyaan dapat dijadikan alat ukur yang reliabel dalam analisis selanjutnya.

3. Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan Uji *Kolmogorov – Smirnov*. Data yang berdistribusi normal ditunjukkan dengan nilai signifikansi di atas 0,05. Adapun hasil uji normalitas pada tabel dibawah ini:

Hasil Uji Normalitas Data One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Makna Cost
N	79
Normal Parameters ^{a,b}	
Mean	66.96
Std. Deviation	10.261
Most Extreme Differences	
Absolute	.108
Positive	.044
Negative	-.108
Kolmogorov-Smirnov Z	.959
Asymp. Sig. (2-tailed)	.316

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data Hasil Pengolahan, 2013

Berdasarkan hasil pengujian tersebut menunjukkan adanya distribusi data yan normal. Hal ini ditunjukkan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* yang memiliki tingkat signifikasi sebesar 0,316 yang berada diatas 0,05.

4.3 Pengujian Hipotesis

1. Uji *Kruskal Wallis Test*

Pengujian hipotesis ini menggunakan uji data empat sampel (independen) yang tidak berhubungan yaitu uji *Kruskal Wallis*, dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan pemahaman makna *cost* antara mahasiswa

akuntansi antara mahasiswa yang berasal dari pendidikan menengah atas IPA, IPS, Kejuruan Akuntansi dan Bukan Kejuruan Akuntansi. Hasil uji *Kruskal Wallis Test* yang diperoleh dari hasil output SPSS dapat dilihat tabel berikut:

Hasil Uji *Kruskal Wallis Test* Hipotesis 1

H	Variabel	Mahasiswa	N	Mean rank	Kruskal Wallis Test		Asumsi	Penerimaan Hipotesis
					Chi-Square	Sig (2-tail)		
H1	Pemahaman Makna Cost	IPA	16	26,22	11,186	0,011	Chi Square & Sig (2 tail)	Diterima
		IPS	48	43,18				
		Kejuruan Akuntansi	13	49,12				
		Non Kejuruan Akuntansi	2	14,75				
Chi-Square tabel = 99,62								

Sumber : Data Hasil Pengolahan, 2013

Dari uji diatas terlihat bahwa variabel Pemahaman Makna *Cost* secara statistik *chi-square* tabel sebesar 99,62 > *chi-square* hitung sebesar 11,186 sedangkan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,011 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil tersebut menunjukkan terdapat perbedaan signifikan terhadap pemahaman makna *cost* antara mahasiswa akuntansi yang berasal dari SMA Jurusan IPA, SMA Jurusan IPS, SMK Kejuruan Akuntansi dan SMK Non Kejuruan Akuntansi. Pada pemahaman makna *cost* mean rank tertinggi dimiliki oleh mahasiswa yang berasal dari SMK Kejuruan Akuntansi dengan angka 49,12.

Hal ini disebabkan karena pada mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan Akuntansi mendapatkan porsi mata pelajaran akuntansi lebih banyak dari mahasiswa yang berasal dari SMA jurusan IPA maupun SMA jurusan IPS, sebaliknya pada mahasiswa yang berasal dari SMA jurusan IPA tidak mendapatkan mata pelajaran akuntansi sewaktu sekolah. Sedangkan pada mahasiswa yang berasal dari jurusan IPS meskipun mereka

mendapatkan mata pelajaran akuntansi, namun sebagian besar dari mereka kurang menyukai akuntansi (El Muncar Aditya, 2011).

Hasil penelitian ini didukung yang dilakukan Suryaningsum (2003) menunjukkan bahwa adanya perbedaan pemahaman makna *cost* di kalangan dosen akuntansi, sehingga mahasiswa bingung dan keliru dalam memahami makna *cost* dalam konteks yang sebenarnya. Hasil penelitian ini juga didukung oleh Yunita Mariana (2012) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pemahaman terhadap makna *cost* antara mahasiswa akuntansi dengan latar belakang pendidikan IPA dan mahasiswa akuntansi dengan latar belakang pendidikan IPS, dimana mahasiswa dengan latar belakang pendidikan IPA memiliki pemahaman yang baik dibandingkan mahasiswa dengan latar belakang pendidikan IPS.

2. Uji *Mann Whitney U-Test*

Pengujian hipotesis ini menggunakan uji data dua sampel (independen) yang tidak berhubungan yaitu uji *Mann-Whitney Test*, dilakukan

untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan pemahaman terhadap makna *cost* antara mahasiswa akuntansi yang telah mengambil mata kuliah teori akuntansi dan mahasiswa yang belum mengambil mata kuliah teori. Hasil uji *Mann-Whitney Test* yang diperoleh dari hasil output SPSS dapat dilihat tabel berikut:

Hasil Mann-Whitney U Test Hipotesis 2
Test Statistics^a

	Pemahaman Makna Cost
Mann-Whitney U	325.500
Wilcoxon W	790.500
Z	-4.141
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: Status Mata Kuliah
Sumber : Data Hasil Pengolahan, 2013

Hasil SPSS Ranks Hipotesis 2Ranks

Jurusan Mahasiswa	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Pemahaman Makna Cost Belum mengambil mata kuliah Teori Akuntansi	30	26.35	790.50
Telah mengambil Mata Kuliah Teori Akuntansi	49	48.36	2369.50
Total	79		

Sumber : Data Hasil Pengolahan, 2013

Dengan diperolehnya hasil uji diatas *asyp.sig* (2-tailed) adalah 0,000 yang probabilitasnya jauh berada dibawah 0,050 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Selain itu terdapat juga hasil skor rata-rata mahasiswa akuntansi yang telah mengambil mata kuliah teori akuntansi adalah 48.36 lebih tinggi dibandingkan skor rata-rata mahasiswa akuntansi yang belum mengambil mata kuliah teori akuntansi yaitu 26,35. Sehingga H_a diterima dapat disimpulkan terdapat perbedaan pemahaman terhadap makna *cost* antara mahasiswa akuntansi yang telah mengambil mata kuliah teori akuntansi dan mahasiswa akuntansi yang belum mengambil teori akuntansi.

Hal ini disebabkan karena mahasiswa akuntansi di perkuliahan awal baik di perguruan tinggi negeri dan swasta sudah mengambil mata kuliah *cost accounting* sebagai mata kuliah dasar. Mata kuliah dasar hanya menjelaskan pengertian secara dasar, mengetahui tersebut. Dengan mengetahui pengertian tersebut, maka dapat dijadikan pegangan dasar untuk mengikuti mata perkuliahan selanjutnya yaitu teori akuntansi (Faqih Haskara, 2010).

Hasil ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Faqih Haskara (2010) yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pemahaman dan persepsi terhadap makna *cost* antara mahasiswa akuntansi yang belum mengambil teori akuntansi, dan mendukung penelitian yang dilakukan Yunita Mariana (2012) yang menunjukkan bahwa adanya perbedaan pemahaman terhadap makna *cost* antara mahasiswa akuntansi yang sudah mengambil teori akuntansi dan mahasiswa yang belum mengambil teori akuntansi.

5 Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pemahaman mahasiswa terhadap makna *cost*, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan nilai mean rank tertinggi menunjukkan mahasiswa akuntansi yang berasal dari SMK Jurusan Akuntansi yang dapat disimpulkan lebih memahami makna *cost* dibandingkan mahasiswa yang berasal dari SMA Jurusan IPS, SMA Jurusan IPA dan SMK Non Jurusan Akuntansi.
2. Berdasarkan nilai mean rank tertinggi menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi yang telah mengambil mata kuliah teori akuntansi lebih memahami makna *cost* dibandingkan mahasiswa

yang belum mengambil mata kuliah teori akuntansi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan penelitian, beberapa saran yang dapat penulis kemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi dosen yang mengajar mata kuliah akuntansi biaya harus bisa memperhatikan materi dan pemahaman-pemahaman yang diberikan kepada mahasiswa tanpa memandang latarbelakang pendidikan mahasiswa, sehingga mahasiswa yang mengikuti mata kuliah akuntansi biaya mempunyai pemahaman yang sama terhadap makna *cost*.
2. Bagi mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah teori akuntansi dapat membekali konseptual dan filosofi-filosofi dalam akuntansi.
3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan memperbesar jumlah responden dengan mengambil sampel jurusan jurusan manajemen maupun jurusan lainnya yang mempelajari ilmu akuntansi.
4. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya memperoleh sampel mahasiswa yang dilengkapi dengan karakteristik-karakteristik tertentu sehingga dapat lebih mewakili hasil penelitian tersebut.
5. Disarankan untuk penelitian selanjutnya bisa mencari topik mengenai pemahaman istilah-istilah akuntansi yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aditya, Elma Muncar 2011, *Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Konsep Dasar Akuntansi* (Studi Empiris pada Mahasiswa S1 Jurusan Akuntansi PTS "X" Semarang yang berasal dari Latar Belakang Sekolah Menengah yang berbeda, Skripsi Semarang: Fakultas Ekonomi.
- [2] Arikunto, Suharismi 2009, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (edisi revisi) Cetakan ke 10, Bumi Aksara, Jakarta.
- [3] Haskara, Faqih 2010, *Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Makna Cost* (Studi Empiris pada PTN dan PTS di Kota Palembang, diakses tanggal 27 Februari 2013, dari [http://eprints.undip.ac.id/22648/1/Full_Text_Skripsi_PDF .pdf](http://eprints.undip.ac.id/22648/1/Full_Text_Skripsi_PDF.pdf)
- [4] Mariana, Yunita 2012, *Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Makna Cost* (Studi Empiris Pada PTS di Kota Palembang), diakses tanggal 27 Februari 2013, dari http://repository.iba.ac.id/index.php?p=show_detail&id=618#
- [5] Riahi-Belkaoui, Ahmed 2006, *Accounting Theori. Teori Akuntansi*, Salemba Empat, Jakarta.
- [6] Siregar, Sofyan, 2013, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*, Bumi Aksara, Jakarta.
- [7] Suryaningsum, Sri 2003, *Pemahaman Makna Cost oleh Dosen Akuntansi*, Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Fakultas Ekonomi, UGM, Yogyakarta.
- [8] Suwardjono, 2008, "What Does Cost Really Mean ?", diakses tanggal 28 Februari 2013, dari <http://suwardjono.staff.ugm.ac.id/buku/gagasan-pengembangan-profesi-dan-pendidikan-akuntansi-di-indonesia/19-artikel05.html>